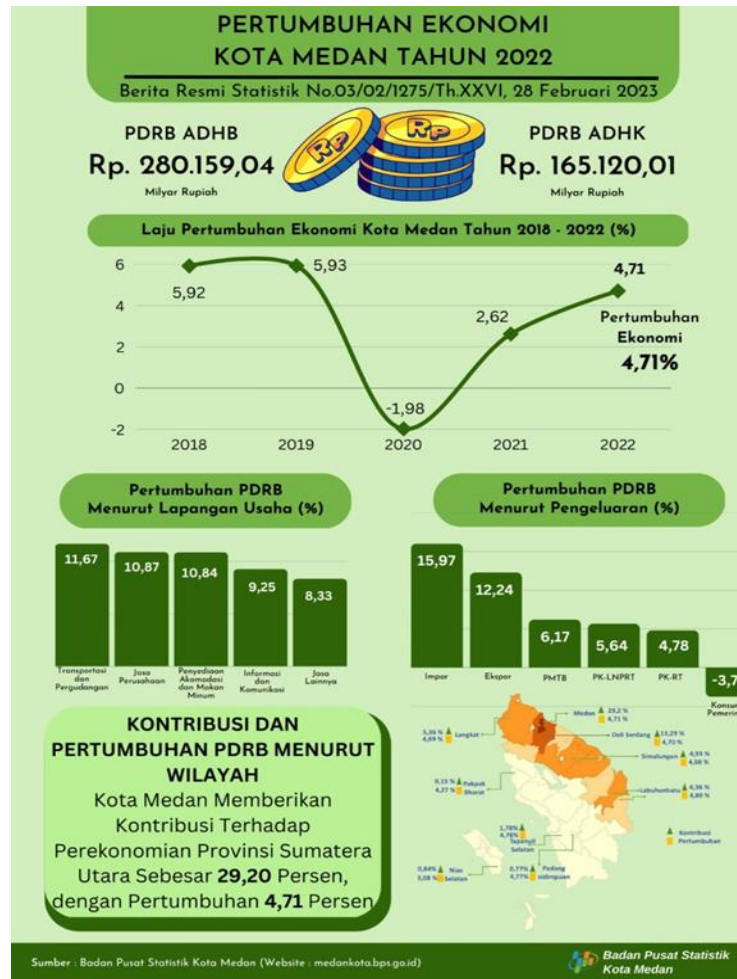


BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi salah satu indikator yang sangat penting dalam melakukan analisis pembangunan ekonomi pada suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian menambah pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Untuk memperoleh kesejahteraan hidup masyarakat, maka pelaksanaan pembangunan harus dilakukan sehingga tercapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi (Erni Febrina Harahap, Dkk, 2020).

Gambar 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Medan

Pada gambar 1.1 Laju pertumbuhan ekonomi Kota Medan menjadi salah satu pertumbuhan yang tertinggi di antara kota lainnya di Provinsi Sumatera Utara. Pertumbuhan ekonomi di Kota Medan yaitu pada tahun 2019 sebesar 5,93%, sedangkan sebagaimana di kutip dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Medan pertumbuhan ekonomi terendah di Kota Medan yaitu pada tahun 2020 sebesar -1,98%. Dandapat dilihat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019 mengalami kenaikan

dari tahun 2018 sebesar 5,93%. Dan pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Kota Medan terjadi penurunan sebesar -1,98%.

Menurut (Antonius Y Luntungan, 2017) Pengeluaran pemerintah dalam arti riil dapat dipakai sebagai indikator besarnya kegiatan pemerintah yang dibiayai oleh pengeluaran pemerintah. Semakin besar dan banyak kegiatan pemerintah semakin besar pula pengeluaran pemerintah yang bersangkutan.

Dari Fenomena diatas terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah, Salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan ekonomi suatu daerah adanya tersediannya pembiayaan yang memadai termasuk Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Effendi, 2022). Pendapatan Asli Daerah (PAD) hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambahan nilai kekayaan bersih yang diperoleh dari pajak daerah, Retribusi daerah, hasil pengelaan kekayan daerah yang akan dipisahkan serta lain-lain (BAPENDA, 2020). Dana Bagi Hasil (DBH) dana yang bersumber dari pendapatan APBN, yang dialokasikan kepada daerah berdasarkan angka persentase tertentu untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi (Naomy Ayu, 2022). Dana alokasi umum dana yang memiliki tujuan dalam upaya pemerataan keuangan antara daerah dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah. Dana alokasi khusus dana transfer dari pemerintahan pusat kepada pemerintahan daerah untuk belanja kebutuhan khusus di daerah dan lebih di arahkan pada kegiatan belanja modal bersifat investasi pembangunan, pegadaan dan perbaikan saran fisik dengan umur ekonomis yang panjang(Rahajeng, Kiki & Hendrati 2021).

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan di atas maka penelitian bertujuan untuk mengetahui pendapatan asli daerah, dana bagi hasil, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus memiliki keterkaitan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di kota Medan. Namun pada beberapa penelitian menunjukkan terhadap pengaruh negatif atau tidak berpengaruh sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan melalui literature review terkait, dengan judul **Faktor– Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Provinsi Sumatera Utara.**

I.2Tinjauan Pustaka

I.2.1 Teori Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Halim Abdul dalam Jurnal Chindy Febry Roridan DKK (2016:5), PAD adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber- sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sektor pendapatan daerah memegang peranan yang sangat penting, karena melalui sector ini dapat dilihat sejauh mana suatu daerah dapat membiayai kegiatan pemerintah dan pembangunan daerah untuk pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Secara teoritis pengukuran kemandirian daerah diukur dari PAD. Sumber PAD berasal dari pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, dan hasil pengolahan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah.

I.2.2 Teori Pengaruh Dana Bagi Hasil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dana Bagi Hasil sumber pendapatan daerah yang pontesial dan merupakan salah satu modal dasar Pemerintahan Daerah dalam mendapatkan dana Pembangunan dan memenuhi belanja daerah yang bukan berasal dari Pendapatan Asli Daerah selain Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Pendapatan daerah yang berupa Dana Bagi Hasil tentu harus digunakan oleh pemerintah daerah untuk

membangun pertumbuhan ekonomi dan mensejahterakan Masyarakat melalui pengelolaan kekayaan daerah yang proposional dan professional serta membangun infrastruktur yang berkelanjutan, salah satunya digunakan untuk belanja modal (waskitodkk, 2019).

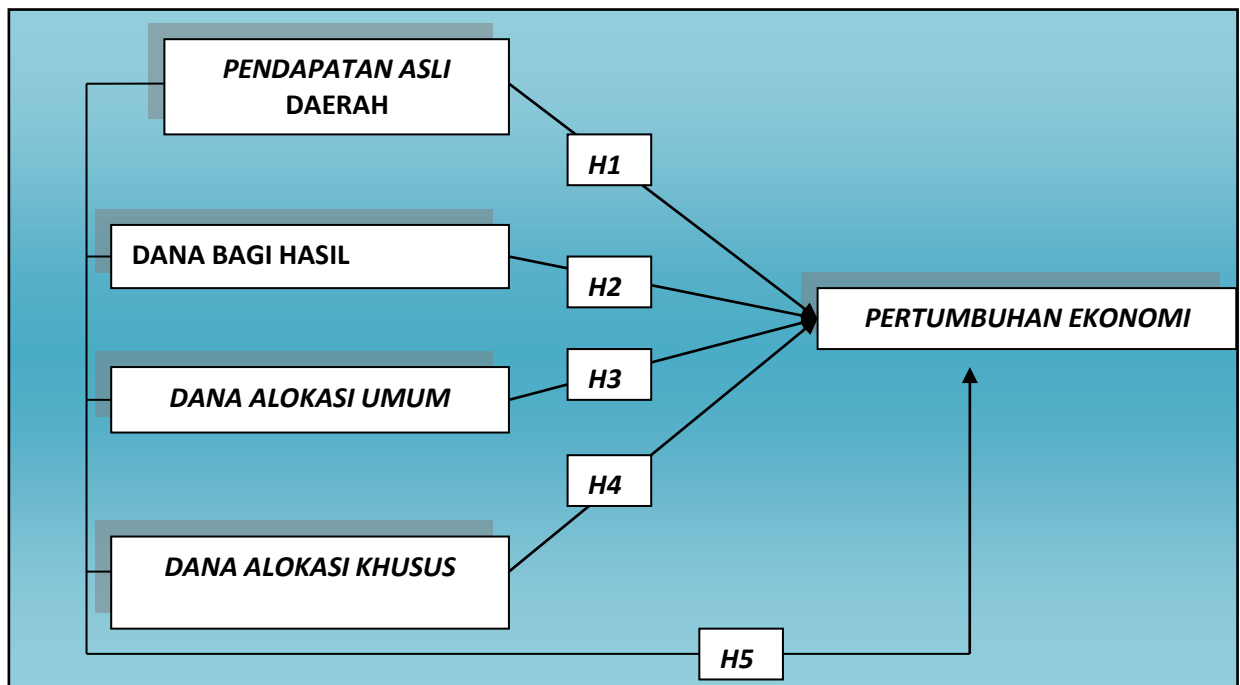
1.2.3 Teori Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pemerintah Pusat mengeluarkan Dana Perimbangan berupa Dana Alokasi Umum untuk mengatasi ketimpangan infrastuktur yang ada pada setiap daerah agar terciptannya pertumbuhan ekonomi yang merata. DAU (Dana Alokasi Umum) dana yang bersumber dari pendapatan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar-daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. DAU bias didistribusikan untuk mengatasi ketimpangan pendapatan antar daerah baik horizontal maupun vertikal (Wayandan Dewa, 2017).

1.2.4 Teori Pengaruh Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dana Alokasi Khusus (DAK), dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus dalam pertumbuhan ekonomi (Wayandan Dewa, 2017). Tujuan DAK untuk mengurangi beban biaya kegiatan khusus yang harus ditanggung oleh pemerintah daerah. Di sisilain, belanja modal termasuk belanja pemerintah yang bertujuan untuk menyediakan aset tetap berupa infrastruktur layanan publik. Infrastruktur tersebut lalu digunakan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia.

I.3 Kerangka Konseptual



1.4 Hipotesis Penelitian

H1: Pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada Provinsi Sumatera Utara

H2: Dana bagi hasil berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada Provinsi Sumatera Utara

H3: Dana alokasi umum berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada Provinsi Sumatera Utara

H4: Dana alokasi khusus berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada Provinsi Sumatera utara

H5: Pendapatan asli daerah, dana bagi hasil, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada Provinsi Sumatera Utara